

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KRL *Commuter Line* merupakan salah satu angkutan penumpang yang menawarkan banyak keunggulan dan memberi banyak manfaat. Berbagai keunggulan yang ditawarkan kereta api antara lain cepat, nyaman, bebas dari kemacetan lalu lintas jalan raya, kapasitas angkut yang besar, serta perjalanannya terjadwal. Selain itu angkutan kereta api juga lebih ramah lingkungan dibandingkan moda angkutan umum lainnya yang lebih banyak menghasilkan polusi udara sehingga mencemari lingkungan (Ismail et al., 2020)

Seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna KRL *Commuter Line* rute Yogyakarta-Solo, kebutuhan akan Transportasi multimoda semakin meningkat dengan tujuan dapat mengatasi keterbatasan moda Transportasi dengan menggabungkan dua atau lebih moda Transportasi dalam satu layanan, untuk mengoptimalkan efisiensi, fleksibilitas, dan jangkauan. Transportasi multimoda ini penting untuk membantu penumpang KRL *Commuter Line* mencapai tujuan akhir mereka dengan mudah dan nyaman. Di kawasan Yogyakarta-Solo, berbagai moda telah tersedia, seperti *bus rapid Transit*, ojek *online*, dan taksi. Namun, kualitas layanan moda penghubung masih perlu ditingkatkan. Kurangnya integrasi antarmoda membuat penumpang kesulitan untuk berpindah antarmoda. Penumpang sering kali harus berjalan kaki atau naik kendaraan lain untuk mencapai terminal atau stasiun. Hal ini dapat menyebabkan inefisiensi waktu dan energi. Kualitas layanan moda penghubung juga masih perlu ditingkatkan. Beberapa moda penghubung, seperti ojek *online* dan taxi *online*, tidak memiliki jadwal yang pasti. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi penumpang. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memahami pola perpindahan penumpang multimoda pengguna KRL *Commuter Line* rute Yogyakarta-Solo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola perpindahan dan karakteristik penumpang multimoda pada penumpang KRL *Commuter Line* rute Yogyakarta-Solo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, seperti pemerintah, penyedia layanan Transportasi, dan masyarakat umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa persoalan antara lain:

1. Bagaimana Menganalisis Karakteristik Perjalanan Pengguna KRL *Commuter Line* Rute -Solo?
2. Bagaimana Menganalisis Moda Penghubung Pengguna KRL *Commuter Line* Rute Yogyakarta-Solo dengan Konsep Multimoda?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Menganalisis Karakteristik penumpang multimoda pengguna KRL *Commuter Line* rute Yogyakarta-Solo.
2. Mengidentifikasi moda Transportasi yang digunakan oleh penumpang multimoda KRL *Commuter Line* rute Yogyakarta-Solo sebelum dan sesudah menggunakan KRL menggunakan konsep multimoda.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai analisis penumpang multimoda pengguna KRL *Commuter Line* rute Yogyakarta-Solo adalah untuk mendapatkan manfaat yang diharapkan yaitu

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam menggunakan moda Transportasi yang lebih efektif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah Yogyakarta dalam melakukan evaluasi dan peningkatan fasilitas pendukung lainnya untuk memastikan pengguna KRL *Commuter Line* merasa lebih mudah dan nyaman dalam menggunakan sarana Transportasi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.